

Pertemuan 5: Sumber-Sumber Dana Bank

Memahami bagaimana bank menghimpun dana dari masyarakat untuk mendukung operasional dan layanan perbankan di Indonesia

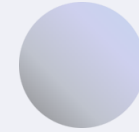


Capaian Pembelajaran



Memahami Sumber Dana Bank

Mahasiswa memahami konsep dasar dan pentingnya sumber dana dalam operasional perbankan



Jenis-Jenis Simpanan

Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik giro, tabungan, dan deposito dengan detail



Perhitungan Bunga

Mahasiswa memahami berbagai metode perhitungan bunga pada produk simpanan



Praktik Perbankan Indonesia

Mahasiswa dapat menghubungkan teori dengan implementasi nyata di industri perbankan Indonesia

Pengertian Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2014)

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun uang dari masyarakat maupun lembaga lainnya untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Menurut Dahlan Siamat (2005)

Dana bank berasal dari tiga sumber utama: dana sendiri, dana pinjaman, dan dana dari masyarakat (simpanan).



Kesimpulan: Sumber dana bank paling utama adalah **dana pihak ketiga (DPK)**, yaitu giro, tabungan, dan deposito.



Simpanan Giro

Definisi

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998:

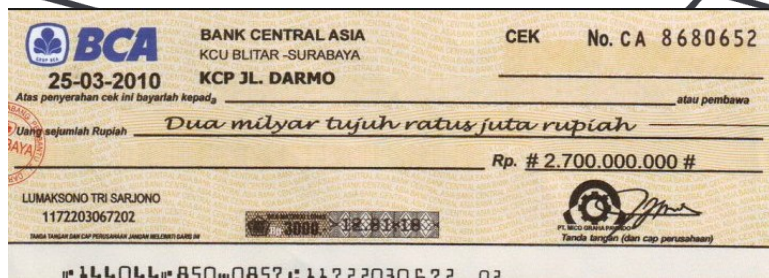
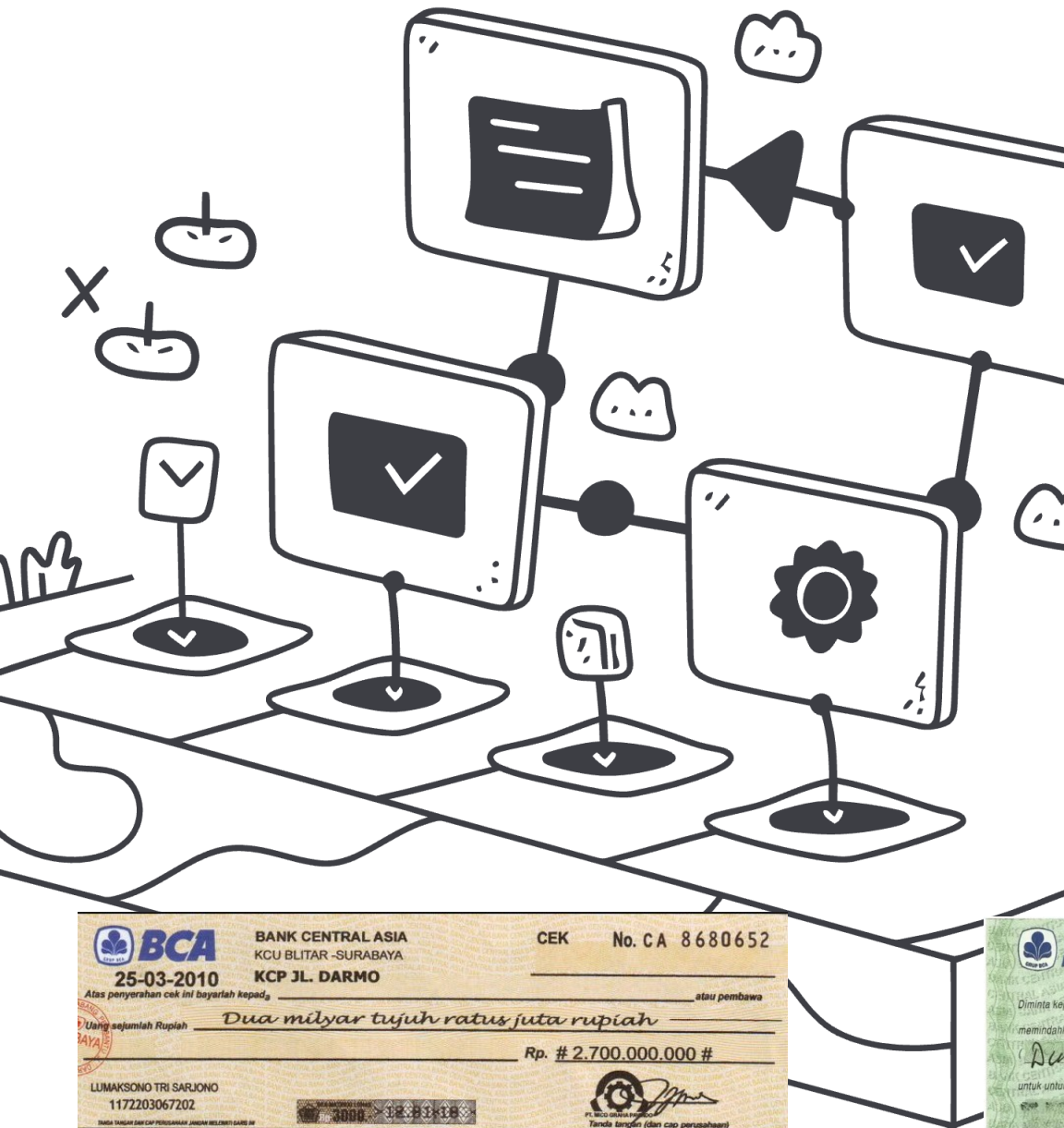
Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau sarana lainnya.

Karakteristik Utama

- Bisa ditarik sewaktu-waktu
- Instrumen utama: **cek & bilyet giro**
- Bunga relatif kecil (atau bahkan nihil)
- Cocok untuk nasabah korporasi, perusahaan dagang, dan instansi pemerintah

Contoh Praktis

PT Astra membuka rekening giro di BCA untuk pembayaran supplier dengan kemudahan penarikan menggunakan cek perusahaan.



Cek = Narik sejumlah Uang



Bilyet Giro = Pemindah bukuan

Simpanan Tabungan

Definisi

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998:

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro.

Karakteristik

- Cocok untuk individu/masyarakat umum
- Memberikan bunga lebih tinggi daripada giro, tetapi lebih rendah dari deposito
- Penarikan menggunakan buku tabungan, ATM, mobile banking
- Memiliki saldo minimal tertentu



Contoh: Mahasiswa menabung di BRI Simpedes atau BNI Taplus Muda untuk kebutuhan sehari-hari dan masa depan.

Simpanan Deposito

Definisi

Menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998: Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Karakteristik

- Tidak bisa ditarik sewaktu-waktu (ada jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan)
- Bunga relatif lebih tinggi dari tabungan & giro
- Dapat dijadikan jaminan kredit

Contoh Praktis

Investor menyimpan Rp 100 juta dalam deposito 12 bulan di Mandiri, dengan tingkat bunga 5% per tahun untuk investasi jangka menengah.





Metode Perhitungan Bunga Giro dan Tabungan

Bank dapat menggunakan beberapa metode perhitungan bunga yang berbeda, masing-masing dengan karakteristik dan keunggulan tersendiri:

01

Metode Flat (Saldo Tetap)

Perhitungan berdasarkan saldo awal bulan tanpa memperhatikan perubahan harian

02

Metode Saldo Harian

Perhitungan berdasarkan saldo terendah atau rata-rata saldo harian

03

Metode Saldo Rata-Rata

Perhitungan berdasarkan rata-rata saldo selama periode tertentu

Metode Flat (Saldo Tetap)

Bunga dihitung dari saldo awal bulan, tanpa memperhatikan perubahan saldo harian selama periode tersebut.

Contoh Perhitungan Tabungan Flat:

Saldo awal bulan: Rp 5.000.000
Bunga: 3% per tahun (0,25% per bulan)
Perhitungan: $\text{Rp } 5.000.000 \times 0,25\%$
Hasil: Rp 12.500

Metode ini sederhana dan mudah dipahami, namun kurang mencerminkan fluktuasi saldo yang sebenarnya terjadi.



Metode Saldo Harian (Daily Balance Method)

Bunga dihitung berdasarkan saldo terendah atau rata-rata harian, memberikan perhitungan yang lebih akurat.



✓ **Perhitungan:** Rata-rata saldo = $(10 \text{ jt} \times 10 + 20 \text{ jt} \times 10 + 15 \text{ jt} \times 11) \div 31 = \text{Rp } 15.645.161$
Bunga 2%/tahun (0,166%/bulan)
= $\text{Rp } 15.645.161 \times 0,166\% = \text{Rp } 25.975$

Metode Saldo Rata-Rata (Average Balance Method)

Bunga dihitung dari rata-rata saldo selama periode tertentu, memberikan keseimbangan antara kemudahan perhitungan dan keakuratan.

Metode ini umum digunakan untuk tabungan modern di bank-bank besar seperti BNI, BCA, dan Mandiri.



Keunggulan: Lebih adil bagi nasabah karena mempertimbangkan seluruh periode, bukan hanya saldo terendah atau awal bulan.



Diskusi Kelas

Pertanyaan 1

Mengapa deposito memberikan bunga lebih tinggi dibandingkan giro & tabungan? Analisis dari perspektif likuiditas dan risiko bank.

Pertanyaan 2

Bagaimana peran simpanan masyarakat dalam menjaga likuiditas bank dan stabilitas sistem keuangan Indonesia?

Pertanyaan 3

Metode perhitungan bunga mana yang paling adil untuk nasabah dan menguntungkan untuk bank? Berikan argumentasi yang kuat.



Referensi

Buku Utama

- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. RajaGrafindo Persada.
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Fakultas Ekonomi UI.
- Frederic S. Mishkin. (2019). *The Economics of Money, Banking, and Financial Markets*. Pearson.

Regulasi & Data

- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan
- Bank Indonesia. (2023). *Statistik Perbankan Indonesia*

Terima kasih atas perhatian dan partisipasi aktif dalam pembelajaran hari ini!



Thank
you!